

## Minat Siswa Putra dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buleleng

Syahrul Mubarrak<sup>1\*</sup>, Made Agus Dharmadi<sup>2</sup>, Ketut Chandra Adinata Kusuma<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

email: [syahrul.mubarrak@undiksha.ac.id](mailto:syahrul.mubarrak@undiksha.ac.id), [agus.dharmadi@undiksha.ac.id](mailto:agus.dharmadi@undiksha.ac.id), [chandra.adinata@undiksha.ac.id](mailto:chandra.adinata@undiksha.ac.id).

### ARTIKEL INFO

#### Histori Artikel

Dikirim: 20 Juni 2023  
Direvisi: 28 Juli 2024  
Diterima: 15 Agustus 2024  
Tersedia online 30  
September 2024

#### Kata Kunci:

minat; ekstrakurikuler;  
siswa; sepakbola

#### Keywords:

interests; extracurriculars;  
students; football.

#### DOI:

<https://doi.org/10.23887/ika.v22i2.78738>

extracurricular activities at MAN Buleleng was from intrinsic factors in the high category of 59% and the low category was 41% and the interest of male students in taking part in extracurricular football activities in MAN Buleleng was from extrinsic factors in the category the high category is 54% and the low category is 46%.

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui minat siswa putra dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng. Metode penelitian menggunakan deskriptif, melalui survei. Sampel penelitian sebanyak 47 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* (acak). Pengumpulan data yang digunakan dengan pemberian kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji gregory. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan (1) minat siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng dari faktor intrinsik dengan kategori tinggi sebesar 59% dan kategori rendah sebesar 41% dan minat siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng dari faktor ekstrinsik dengan kategori tinggi sebesar 54% dan kategori rendah sebesar 46%.

### ABSTRACT

The research aims to determine male students' interest in participating in football extracurriculars at MAN Buleleng. The research method uses descriptive, through surveys. The research sample was 47 students. The sampling technique uses random sampling technique. Data collection was used by administering questionnaires. The data analysis technique uses the Gregory test. Based on the results of the research, it was concluded that (1) the interest of male students in taking part in football extracurricular activities at MAN Buleleng was from intrinsic factors in the high category of 59% and the low category was 41% and the interest of male students in taking part in extracurricular football activities in MAN Buleleng was from extrinsic factors in the category the high category is 54% and the low category is 46%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.



## 1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No. 11, tahun 2022, olahraga pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan, baik pada jalur pendidikan formal melalui kegiatan intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler, maupun nonformal melalui bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan. Olahraga masyarakat dapat dilaksanakan oleh setiap Orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga.

Oleh karena itu, olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk pencapain prestasi. Salah satu tempat dimana dapat melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat mereka belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam sekolah yaitu melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan. Arifudin, (2022). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler sepakbola.

Ekstrakurikuler sepakbola merupakan wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya diluar pelajaran akademik di sekolah. Peminat ekstrakurikuler sepak bola disekolah sangatlah luar biasa. Kondisi ini didukung dengan banyaknya kompetisi dan kejuaraan antar sekolah di

bidang olahraga bahkan sampai pada level Pekan Olahraga Pelajar (PORJAR) baik di tingkat kabupaten maupun provinsi.

Untuk mewujudkan suatu aktifitas Ekstrakurikuler perlu adanya minat. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri (Widodo et al., 2024). Dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktifitas olahraga terutama sepak bola. Hal ini akan menyebabkan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buleleng menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh. Tanpa adanya minat siswa tidak akan memperdulikan permainan sepakbola.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut (Soraya, 2015) antara lain; (1) Faktor Internal Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan". (2) Faktor Eksternal Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Selain itu ada juga faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang menurut (Soraya, 2015) sebagai berikut; (1) Faktor kebutuhan dari dalam. Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. (2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. (3) Faktor emosional. Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Salah satu tujuan siswa menggeluti ekstrakurikuler sepak bola adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama sekolah. Jika dilihat dari tujuan tersebut maka diperlukan persiapan baik secara fisik, teknik, taktik maupun keadaan psikologis yang baik. Selain itu juga diperlukan faktor-faktor pendukung lainnya guna mencapai tujuan tersebut seperti alat dan fasilitas, sarana dan prasarana, tenaga pelatih yang handal, pengorganisasian, sumber dana dan lain sebagainya. Namun pada prakteknya masih banyak para pelatih yang mempersiapkan atlet dari segi fisik, teknik, taktik saja dan kurang memperhatikan aspek psikologis dari atlet atau anak latihnya, padahal untuk menjadi seorang atlet handal tidak cukup dengan hanya kesiapan fisik, teknik, taktik saja, aspek psikologis dari seorang atlet juga memegang peranan penting bagi pembinaan olahraga prestasi termasuk dalam cabang sepakbola.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buleleng bersama kepala sekolah bapak Markhaban, S.Pd., M.Pd.I dan Pembina ekstrakurikuler bapak Muhammad Ramli S.Pd, melalui metode wawancara yang diperkuat dengan hasil pencatatan dokumen, banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Sepakbola seharusnya akan membuat tercapainya tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kenyataan di lapangan hal tersebut berbanding terbalik karena banyak siswa yang tidak konsisten terutama dalam kehadiran mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan data dan hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa memang benar banyak siswa yang tidak konsisten terhadap kehadirannya saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola. Hal ini akan menjadi sebuah kendala yang harus dibenahi agar dapat maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buleleng.

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui; (1) Untuk mengetahui seberapa besar minat internal siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buleleng. (2) Untuk mengetahui seberapa besar minat eksternal siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buleleng.

Dwi cahyono, (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan" jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan data hasil penelitian yang telah diketahui di SMPN Se-Kecamatan Karawang Barat dapat disimpulkan bahwa pada kategori Sangat Setuju terdapat 16 Siswa dengan tingkat persentase 5.7%, pada kategori Setuju terdapat 78 Siswa dengan tingkat persentase 27.7%, pada kategori Netral terdapat 93 Siswa dengan tingkat persentase 33.0%, pada kategori Tidak Setuju terdapat 73 Siswa dengan

tingkat persentase 25.9%, dan pada kategori Sangat Tidak Setuju terdapat 22 Siswa dengan tingkat persentase 7.8%. Dapat dilihat dari perhitungan tersebut bahwa minat Siswa dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri se-Kecamatan Karawang Barat dalam kategori Netral terdapat 93 dengan tingkat persentase 33.0%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang di teliti sama-sama ekstrakurikuler sepakbola. Kemudian adapun perbedaan dari penelitian ini lokasi dalam penelitian sebelumnya di SMP sekecamatan kerawang, sedangkan dalam penelitian ini di MAN Buleleng.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian empiris dimana data adalah dalam bentuk suatu yang dapat dihitung angka (Basuki, 2021). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Hayati, 2022). Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.

Populasi dala penelitian ini adalah 103 dari 7 kelas X yang berbeda. Adapun sampel yang akan diambil adalah sebanyak tujuh kelas yaitu siswa putra yang ada di kelas X MAN Buleleng. Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2016). Menurut Suharsimi Arikunto ( dalam Rawes 2018:40 ) Apabila subjek penelitian besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling yang dilakukan secara acak. Berdasarkan pendapat diatas sampel dalam penelitian ini adalah  $46\% \times 103 = 47$ , jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 47 orang siswa putra kelas X MAN Buleleng.

Menurut Sugiyono (2017:141) Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 195), menjelaskan bahwa terdapat dua jenis kuesioner dipandang dari cara menjawabnya,yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner akan di berikan kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buleleng kelas X yang berjumlah 47 orang untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Sepakbola. Butir soal kuesioner terdiri dari pertanyaan ”ya” = 1(satu) dan “tidak” = 0 (nol).

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuisoner

Variabel	Faktor	Indikator	Butir pertanyaan		
			Positif	Negatif	
Minat Siswa Putra Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di MAN Buleleng.	Faktor dari dalam (intrinsik)	Rasa senang kerana kemauan diri sendiri	1,2	3	
		Rasa senang karena Aktivitas/kegiatan	4,5	6	
		Rasa senang karena kesenangan diri sendiri	7,8	9	
	Faktor dari Luar (ekstristik)	Rasa senang karena perhatian	10,11	12	
		Rasa senang terhadap alat dan fasilitas	13,14	15	
		Rasa senang karena pengaruh lingkungan	16,17	18	
		Rasa senang karena pengaruh keluarga	19,20	21	
		Rasa senang karena pengaruh peran guru/pelatih	22,23	24	
		Jumlah butir pertanyaan angket			24

Instrumen pengambilan data ini digunakan untuk mengukur seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Sepakbola. Skala perhitungan kuesioner dalam penelitian ini yaitu skala guttman. Skala guttman adalah metode analisis data yang menginginkan jawaban tegas. Seperti halnya dengan jawaban benar atau salah, ya atau tidak, pernah atau tidak pernah, positif atau negative, tinggi

atau rendah, baik atau buruk dan seterusnya. Sehingga pada skala guttman ini hanya ada dua setuju atau tidak setuju. Berikut tabel skor skala guttman.

Tabel 2 Skoring Skala Gutman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
YA	1	0
TIDAK	0	1

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, Sebelum melakukan analisis data, kuesioner yang telah dibuat peneliti harus diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Tahap pengujian validitas uji gregory dengan dua penguji ahli yang merupakan dosen pendidikan kepelatihan olahraga. Perhitungan uji validitas isi kuesioner menggunakan rumus Gregory. sehingga perhitungan uji gregory sebagai berikut:

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

CV = *content validity* (validitas isi)

A = sel yang menunjukkan ketidak setujuan antara kedua penilai

B dan C = sel yang menunjukkan perbedaan pandangan anatara penilai

D = sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilial

Nilai validitas isi yang diperoleh mencerminkan keseluruhan butir teks yang dihasilkan. Nilai validitas isi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan table kategori koefisien validitas isi. Kategore koefisien validitas isi dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 3 Validitas Uji Gregory

Koefisien	Validitas
$0,80 \leq V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq V \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq V \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber : Purwaningrat 2021

Cara perhitungan uji validitas ini dengan menyilangkan penilaian dari dua validator ahli, rumus yang digunakan dalm uji validitas Gregory yaitu (kolom D dibagi dengan kolom A + B + C +D). Sebelum dilakukan perhitungan perlu dilakukan penyilangan skor penilaian para ahli.

Setelah dilakukan penyilangan, maka hasil penyilangan tersebut bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Penyilangan Uji Ahli Pada Kuesioner

No	Ahli/Skor		Tabulasi
	I	II	
1	4	4	D
2	4	4	D
3	3	3	D
4	3	3	D
5	3	3	D
6	3	3	D
7	4	4	D
8	4	4	D
9	4	4	D
10	3	3	D
11	3	3	D
12	3	3	D
13	4	4	D
14	4	4	D
15	3	3	D
16	4	4	D

No	Ahli/Skor	Tabulasi
17	3	D
18	3	D
19	4	D
20	4	D
21	3	D
22	3	D
23	3	D
24	3	D

Hasil skor penyilangan dari uji validitas Gregory pada kuesioner penelitian yaitu sebagai berikut.

$$Koefisien\ isi = \frac{24}{0 + 0 + 0 + 24} = 1,00$$

Merujuk skor uji validitas Gregory didapatkan skor 1,00, sehingga berdasarkan uji ahli yang telah dilakukan oleh dua ahli dan telah dilakukan uji Gregory, maka hasil uji validitas berada pada kategori sangat tinggi.

Untuk menentukan metode analisis data harus melihat alat pengambil data yang akan diteliti. Setelah data semua terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif prosentase.

Cara perhitungan analisis data dan mencari besarnya frekuensi relatif prosentasi. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang di cari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah total jawaban responden

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Minat Intrinsik*

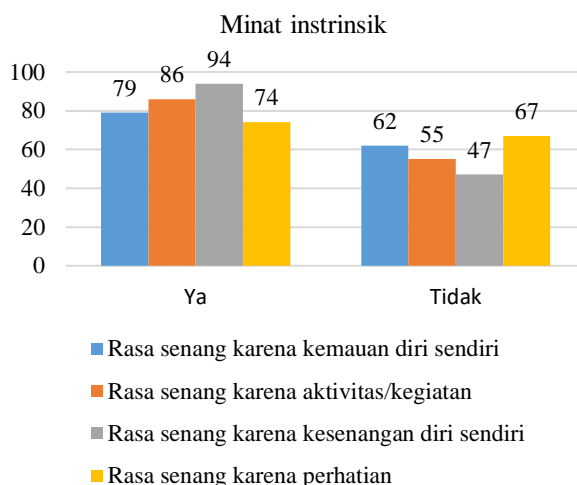
Pada variabel minat intrinsik terdiri dari indikator rasa senang karena kemauan sendiri, rasa senang karena aktivitas/kegiatan, rasa senang karena kesenangan diri sendiri dan rasa senang karena perhatian yang terdapat 12 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk variabel minat intrinsik diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Distribusi Jawaban Responden Setiap Sub Variabel Soal Pada Minat Intrinsik

No	Indikator	Frekuensi		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Rasa senang karena kemauan diri sendiri	79	62	141
2	Rasa senang karena aktivitas/kegiatan	86	55	141
3	Rasa senang karena kesenangan diri sendiri	94	47	141
4	Rasa senang karena perhatian	74	67	141
	Jumlah	333	231	564
	%	59%	41%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 1 di atas bahwa minat intrinsik siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng dari indikator rasa senang karena kemauan diri sendiri dengan jumlah nilai total jawaban ya adalah 79 dan sisanya sebanyak 62 menjawab tidak. Indikator rasa senang karena aktivitas/kegiatan dengan jumlah nilai total jawaban ya adalah 86 dan sisanya sebanyak 55 menjawab tidak. Indikator rasa senang karena kesenangan diri sendiri dengan jumlah nilai total jawabannya adalah 94 dan sisanya sebanyak 47 menjawab tidak. Indikator rasa senang karena perhatian dengan jumlah nilai total jawabannya adalah 74 dan sisanya

sebanyak 67 menjawab tidak. Sehingga persentase minat intrinsik siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng sebesar 59% menjawab ya dan sisanya 41% responden menjawab tidak. Lebih jelasnya pada tabel di atas dapat di perlihatkan secara grafis pada diagram batang berikut ini.



Gambar 1 Grafik Minat Intrinsik Siswa Putra Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di MAN Buleleng

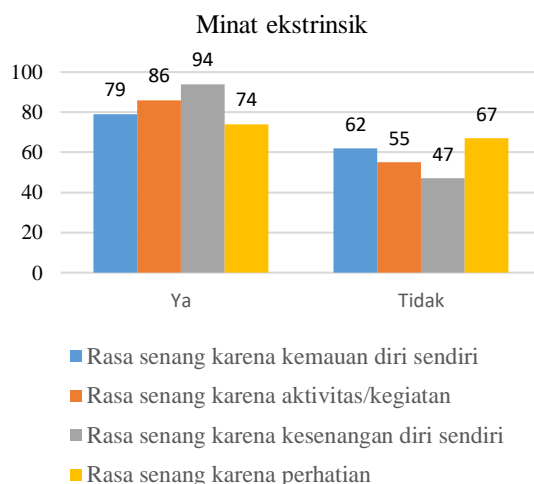
#### Minat Ekstrinsik

Pada variabel minat ekstrinsik terdiri dari indikator rasa senang terhadap alat dan fasilitas, rasa senang karena pengaruh lingkungan, rasa senang karena pengaruh keluarga dan rasa senang karena pengaruh peran guru/pelatih yang terdapat 12 pertanyaan. Distribusi jawaban responden pada tiap butir soal untuk variabel minat ekstrinsik diperoleh dari hasil seperti pada lampiran dan dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Distribusi Jawaban Responden Setiap Sub Variabel Soal Pada Minat Ekstrinsik

No	Indikator	Frekuensi		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Rasa senang terhadap alat dan fasilitas	87	54	141
2	Rasa senang karena pengaruh lingkungan	76	65	141
3	Rasa senang karena pengaruh keluarga	48	93	141
4	Rasa senang karena pengaruh peran guru/pelatih	92	49	141
	Jumlah	303	261	564
	%	54%	46%	100%

Berdasarkan hasil angket pada tabel 6 di atas bahwa minat ekstrinsik siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng dari indikator rasa senang terhadap alat dan fasilitas dengan jumlah nilai total jawaban ya adalah 87 dan sisanya sebanyak 54 menjawab tidak. Indikator rasa senang karena pengaruh lingkungan dengan jumlah nilai total jawabannya adalah 76 dan sisanya sebanyak 65 menjawab tidak. Indikator rasa senang karena pengaruh orang tua dengan jumlah nilai total jawabannya adalah 48 dan sisanya sebanyak 93 menjawab tidak. Indikator rasa senang karena pengaruh peran guru/pelatih dengan jumlah nilai total jawabannya adalah 92 dan sisanya sebanyak 49 menjawab tidak. Sehingga persentase minat ekstrinsik siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng sebesar 54% menjawab ya dan sisanya 46% responden menjawab tidak. Lebih jelasnya pada tabel di atas dapat di perlihatkan secara grafis pada diagram batang berikut ini.



Gambar 2 Grafik Minat Ekstrinsik Siswa Putra Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di MAN Buleleng

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan minat siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng maka dapat diambil simpulan bahwa minat siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng, berdasarkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan minat siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng dari faktor intrinsik dengan kategori tinggi sebesar 59% dan kategori rendah sebesar 41% dan minat siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN Buleleng dari faktor ekstrinsik dengan kategori tinggi sebesar 54% dan kategori rendah sebesar 46%.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karuniaNya, penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Begitupun dengan dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam membimbing serta memberikan masukan sehingga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan di bidang kepelatihan olahraga. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada subjek penelitian yang telah bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan optimal. Dengan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, lancar serta tepat waktu.

#### 6. REFERENSI

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Gani, A. et al. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 4(2). Doi: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5293>.
- Harliawan, M. dan Hasyim. (2023). Analisis Minat Siswa Dalam Bermain Sepakbola Di SD Inpres Sarroangin Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Journal on Education*. 6(1). 9896-9904.
- Hayati, H. (2022). Pengaruh Persepsi Harga Dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen (Survei pada Konsumen Erha Skincare Di Kota Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 3455–3458.
- Pratama, W. A. et al. (2023). Minat Anak terhadap Latihan Sepakbola di SSB Rajawali Muda Kecamatan Pelepat Ilir. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. 6(3). 136-141.
- Sugiyono. (2016). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D.

<https://www.arjonline.org/papers/arjhss/v2-i1/23.pdf>.

Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.

Undang-undang No. 11. (2022). *Tentang Sistem keolahragaan*.

Widodo, E. W., Khory, F. D., Studi, S., Jasmani, P., Ilmu, F., Kesehatan, K., & Surabaya, U. N. (2024). *Minat Peserta Didik Baru dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga ( di SMA Tamansiswa Kota Mojokerto Tahun 2023 )*. 8, 6197–6210.